

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
BATANGHARI JAMBI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Syahliza Amani Fatiha

Nim : 2100861201055

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Syahliza Amani Fatiha

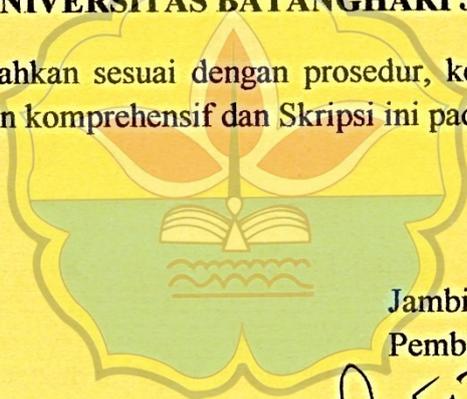
NIM : 2100861201055

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI.**

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan Skripsi ini pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

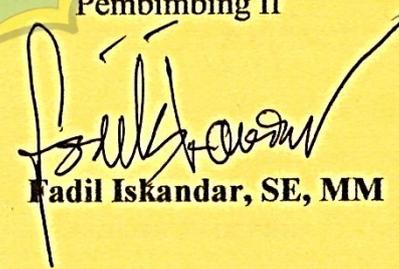


Jambi, Mei 2025

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Hana Tamara Putri, SE, M.M


Fadil Iskandar, SE, MM

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

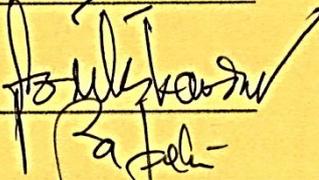
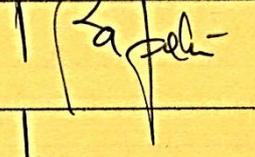
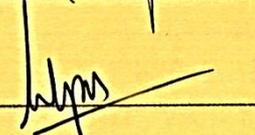

Dr. Hana Tamara Putri, SE, M.M

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 07 Maret 2025
Jam : 15.00-17.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

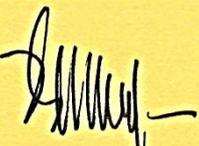
PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Mufidah, SE, M.Si	Ketua	1. 
2. Fadil Iskandar, SE, MM	Sekretaris	2. 
3. Ira Febrianti, SE, M.S.Ak	Penguji Utama	3. 
4. Dr. Hana Tamara Putri, SE, M.M Anggota	Anggota	4. 

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari

Ketua Program
Studi Manajemen


Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, Ak, CA


Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahliza Amani Fatiha

NIM : 2100861201055

Program Studi : Manajemen

Dosen Pembimbing : Dr. Hana Tamara Putri SE,MM / Fadil Iskandar SE,MM

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 5 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Syahliza Amani Fatiha

NIM. 2100861201055

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

'Every journey starts with one small step. be kind, be brave, be humble.'

'Menjadi berani adalah takut pada sesuatu tetapi tetap melakukannya'

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan segenap cinta dan rasa hormat, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Papa Zulpikar dan Mama Lailiwati, yang telah berjuang begitu banyak demi masa depan anakmu. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus dan kerja keras yang tiada henti.
2. Seluruh keluarga tersayang – kakak, adik, dan keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, dan kehangatan yang menjadi sumber kekuatan sepanjang perjalanan ini.
3. Sahabat-sahabat terbaik: Dinda, Hilwa, Cya, Nasya, Joya, Voni, Alam, Dity, Leony, Kak Niken, Dipa, Nindy, Dila, keluarga Kapak, serta semua yang telah hadir memberikan tawa, semangat dan cerita indah yang mengiringi langkah ini. Terima kasih atas kebersamaan berharga yang penuh makna.
4. Seluruh pihak yang telah hadir dan mewarnai hidup penulis, baik secara langsung maupun tidak, yang mungkin namanya tak tertulis, tetapi jasanya sangat berarti. Semoga kebaikan kalian menjadi amal jariyah.
5. Syahliza Amani Fatiha – untuk diri sendiri. Terima kasih, Liza, karena telah bertahan, berjuang dan terus memilih untuk bangkit. Apresiasi untuk keberanianmu terus melangkah dan berusaha menjadi versi terbaikmu.
6. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa dan inspirasi sepanjang perjalanan ini. Semoga skripsi ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya dan menjadi amal ilmu yang bermanfaat. awal menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan.

ABSTRACT

SYAHLIZA AMANI FATIHA/2100861201055/2025/THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, LIFESTYLE AND FINANCIAL ATTITUDES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN STUDENTS OF THE MANAGEMENT STUDY PROGRAM, UNIVERSITY OF BATANGHARI JAMBI/1st ADVISOR DR. HANA TAMARA PUTRI, SE, MM. AND 2nd ADVISOR FADIL ISKANDAR, SE, MM.

The objectives of this study are as follows: 1) To describe Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Attitudes and Financial Management Behaviors in students of the Management Study Program, Universitas Batanghari Jambi. 2) Analyzing the influence of Financial Knowledge on the Financial Management Behavior of students of the Management Study Program, Batanghari University of Jambi. 3) To find out the influence of Lifestyle on Financial Management Behavior of students of the Management Study Program, Universitas Batanghari Jambi. 4) Analyzing the influence of Financial Attitudes on Financial Management Behavior of students of the Management Study Program, Universitas Batanghari Jambi.

The type of data needed and collected in this study is primary data in the form of questionnaires and Secondary Data, namely the Number of Students of Batanghari University. The object of this research is the respondents of the Management Study Program, Batanghari University of Jambi. The data source was obtained from the Bureau of Academic Administration and Student Affairs of Batanghari University of Jambi with interviews, surveys and observations.

Students who have knowledge and skills in personal financial management can manage their finances more wisely, this has an impact on more effective resource management, increasing savings and investments, which in turn can support the country's economy. When many individuals have good financial behavior, it can improve overall economic stability.

Based on the results of multiple linear regression analysis, it is concluded that the regression equation $Y = 2,467 + 0,224 X_1 + 0,043 X_2 + 0,022 X_3 + e$. The results of this study show that simultaneously, financial knowledge, lifestyle, and financial attitudes have a positive effect on the financial management behavior of students of the Management Study Program, Universitas Batanghari Jambi. However, partially, only the variable of financial knowledge had a significant effect on financial management behavior, while financial lifestyle and attitudes did not show a significant influence. The value of the Determination coefficient (R^2) is 0.33.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi”**. Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Skripsi ini merupakan salah satu langkah akhir dalam perjalanan akademik yang penuh tantangan dan pembelajaran berharga. Tanpa bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulisan ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Afdalisma, S.H., M.Pd., Pj. Rektor Universitas Batanghari
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., AK., CA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini
4. Bapak Fadil Iskandar, S.E., M.M., Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini
5. Bapak Ahmad Tarmizi M.M., Dosen Pembimbing Akademik (PA)
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi

7. Staff Universitas Batanghari umumnya dan Staff Fakultas Ekonomi khususnya yang telah membantu penulis dalam urusan akademik

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi sepanjang perjalanan ini. Dengan penuh rasa syukur, saya berharap perjalanan ini dapat menjadi langkah awal menuju pencapaian lebih besar di masa depan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, namun setiap kekurangan akan menjadi bahan perbaikan dan pembelajaran di masa mendatang.

Jambi, 5 Maret 2025



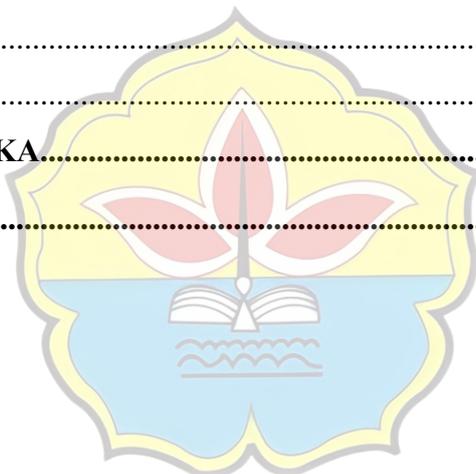
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang Penelitian	15
1.2. Identifikasi Masalah	25
1.3. Rumusan Masalah	26
1.4. Tujuan Penelitian.....	26
1.5. Manfaat Penelitian	27
BAB II	29
TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	29
2.1. Landasan Teori	29
2.1.1. Manajemen.....	29
2.1.2. Manajemen Keuangan.....	29
2.1.3. Pengetahuan Keuangan	30
2.1.4. Indikator Pengetahuan Keuangan	32

2.1.5. Gaya Hidup	32
2.1.6. Indikator Gaya Hidup.....	33
2.1.7. Sikap Keuangan	34
2.1.8. Indikator Sikap Keuangan.....	36
2.1.9. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	36
2.1.10. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	37
2.2. Hubungan Antar Variabel.....	37
2.3. Kerangka Pemikiran.....	39
2.4. Hipotesis Penelitian.....	40
2.5. Metode Penelitian.....	41
2.5.1. Jenis dan Sumber Data	41
2.5.2. Metode Pengumpulan Data	42
2.5.3. Teknik Sampling	42
2.5.4. Metode Analisis Data	44
2.5.5. Alat Analisis	45
2.5.6. Uji Hipotesis	49
2.5.7. Koefisien Determinasi.....	51
2.6. Operasional Variabel	52
BAB III.....	55
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	55
3.1. Sejarah Universitas Batanghari Jambi	55
3.2. Visi dan Misi Universitas Batanghari Jambi.....	56
3.3. Struktur Organisasi Universitas Batanghari.....	57
3.4. Tugas dan Wewenang.....	58
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Hasil Penelitian	64
4.1.1. Karakteristik Responden	64
4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	66
4.1.3. Uji Instrumen	87

4.1.4. Uji Hipotesis	92
4.2. Pembahasan.....	96
4.2.1. Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi	96
4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi	98
4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan secara Parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi	99
BAB V.....	101
KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari Tahun	18
Tabel 1. 2 Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari .	18
Tabel 1. 3 Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Pengetahuan Keuangan Pada	19
Tabel 1. 4 Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Gaya Hidup	19
Tabel 1. 5 Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Sikap Keuangan	21
Tabel 1. 6 Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan .	22
Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif	43
Tabel 2. 2 Skala Likert	45
Tabel 2. 3 Rentang Skala.....	46
Tabel 2. 4 Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Menurut Umur	65
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Semester.....	65
Tabel 4. 4 Deskriptif Indikator Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi.....	66
Tabel 4. 5 Deskriptif Indikator Tabungan dan Pinjaman	67
Tabel 4. 6 Deskriptif Indikator Asuransi dan Investasi	69
Tabel 4. 7 Rekap jawaban responden terhadap indikator pengetahuan keuangan	70
Tabel 4. 8 Deskriptif Indikator Aktivitas.....	71
Tabel 4. 9 Deskriptif Indikator Minat	73
Tabel 4. 10 Deskriptif Indikator Opini	74
Tabel 4. 11 Rekap jawaban responden terhadap indikator gaya hidup	76
Tabel 4. 12 Deskriptif Indikator Power.....	77
Tabel 4. 13 Deskriptif Indikator Distrus	78
Tabel 4. 14 Deskriptif Indikator Anxiety	79
Tabel 4. 15 Deskriptif Indikator Retention-time	80
Tabel 4. 16 Rekap jawaban responden terhadap indikator sikap keuangan	81
Tabel 4. 17 Deskriptif Indikator Konsumsi	83
Tabel 4. 18 Deskriptif Indikator Manajemen Arus Kas	84
Tabel 4. 19 Deskriptif Indikator Pengeluaran	85
Tabel 4. 20 Rekap jawaban terhadap indikator perilaku pengelolaan keuangan ..	86
Tabel 4. 21 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan	87
Tabel 4. 22 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup.....	88
Tabel 4. 23 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	89
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan	89
Tabel 4. 25 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	90

Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	91
Tabel 4. 27 Uji F.....	92
Tabel 4. 28 Uji t.....	94
Tabel 4. 29 Uji Koefisien Determinasi.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	91
Lampiran 2 Lembar Pengisian Kuesioner.....	92
Lampiran 3 Pernyataan Tentang Pengetahuan Keuangan (X1).....	93
Lampiran 4 Pernyataan Tentang Gaya Hidup (X2).....	94
Lampiran 5 Pernyataan Tentang Sikap Keuangan (X3).....	95
Lampiran 6 Pernyataan Tentang Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).....	96
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Selaras dengan persiapan mencapai visi “Indonesia Emas 2045” memerlukan kolaborasi erat antara pemerintah dan masyarakat. Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut memengaruhi kemajuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan. Generasi muda, termasuk mahasiswa adalah bagian esensial dari pembangunan dan perkembangan suatu negara. Mahasiswa adalah orang dewasa muda yang mendukung pembangunan kemajuan negara dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi, sehingga memahami pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi perilaku keuangan serta didukung gaya hidup yang bijak adalah penting untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas pada perekonomian nasional.

Fenomena pengelolaan keuangan pribadi masih menjadi isu penting yang memengaruhi peningkatan kesejahteraan banyak individu. Semakin banyaknya pilihan produk dan layanan yang tersedia di era sekarang membuat individu cenderung menjadi lebih konsumtif. Survey menunjukkan bahwa banyak generasi muda di Indonesia mengalami kesulitan dalam menabung dan terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak sehat (Konsumen Bank Indonesia, 2024). Perilaku keuangan Masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian berujung pada berbagai perilaku keuangan tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya Tabungan, investasi perencanaan dana dan penganggaran untuk masa

depan (Herdjiono dkk, 2018). Dari berbagai tantangan ekonomi yang ada, diharapkan masyarakat dapat memiliki strategi pengelolaan keuangan pribadi yang optimal. Pengelolaan keuangan pribadi menurut (Artha, n.d.) menjadi salah satu tantangan yang signifikan bagi banyak individu, terutama bagi kalangan muda yang sedang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Generasi muda khususnya mahasiswa yang turut serta dalam pembangunan negara, perlu memahami mengelola keuangan dengan baik agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam alokasi dana, sehingga keuangan dapat digunakan secara efisien. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dalam perencanaan yang matang, pengelolaan yang efektif serta pengendalian atas pengeluaran dan pemasukan dalam kehidupan sehari-hari (Suwatno dkk, 2020). Dalam memenuhi kebutuhan, kebanyakan orang berpikir bahwa hidup hanya sekali dan ingin menikmati hidup sepenuhnya (YOLO), tanpa memikirkan kebutuhan di masa depan (Komarudin, n.d.). Sebagai kelompok yang berada dalam tahap perkembangan pribadi dan akademik, mahasiswa sering menghadapi masalah keuangan, mengingat masa perkuliahan merupakan pengalaman pertama bagi sebagian dari mereka untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan orang tua (Sakinah & Mudakir, 2018). Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda harus memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk dapat mengatur keuangan secara mandiri dan efektif (Hariyani, 2022). Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan uang sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik (OECD, 2012). Pengetahuan keuangan yang lebih mendalam

dapat membantu seseorang untuk menghindari masalah keuangan di masa depan (Fachrunnisa, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tidak semua orang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini sering disebut sebagai “*financial knowledge-behavior gap*” dimana kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan tindakan yang diambil dapat terjadi. Faktor seperti gaya hidup dan sikap terhadap uang turut memengaruhi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, hal ini berdampak pada pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, meningkatkan tabungan dan investasi, yang pada gilirannya dapat mendukung perekonomian negara. Ketika banyak individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik, ini dapat meningkatkan stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Seiring kemajuan teknologi, mahasiswa kini lebih mudah mengakses berbagai informasi, yang sekaligus mendorong gaya hidup konsumtif. Tren yang berkembang di media sosial sering kali memengaruhi Keputusan keuangan mahasiswa, yang cenderung mengutamakan gengsi dan tren daripada kebutuhan esensial. Hal ini sering kali berujung pada belanja impulsif dan kesulitan dalam mengelola keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Gaya hidup mahasiswa memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Gaya hidup yang lebih tinggi cenderung menyebabkan pengeluaran lebih banyak, sehingga perilaku keuangan menjadi kurang baik. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih rendah dapat membantu menjaga kestabilan keuangan (Rachnam, 2021). Mahasiswa sering kali

mengadopsi pola pikir “You Only Live Once” (YOLO) atau “Fear of Missing Out” (FOMO) yang mendorong mereka untuk menghabiskan uang untuk mengikuti tren, alih-alih memenuhi kebutuhan dasar mereka (Hariyani, 2022). Untuk itu, peneliti menyebarkan kuesioner pra-penelitian untuk mengidentifikasi fenomena atau masalah yang muncul berdasarkan tanggapan dari responden, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu yang akan diteliti.

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari Tahun Akademik

Tahun Akademik	Fakultas					Jumlah
	KIP	Ekonomi	Hukum	Teknik	Pertanian	
2020/2021	611	1690	1699	932	321	5253
2021/2022	517	1539	1555	901	321	4833
2022/2023	394	1310	1231	774	270	3979
2023/2024	283	1078	950	710	254	3275
2024/2025	247	872	836	649	218	2822

Sumber : BAAK Universitas Batanghari, 2024/2025

Tabel 1. 2
Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari

Program Studi	Tahun									
	2019		2020		2021		2022		2023	
Manajemen	201	201	202	202	202	202	202	202	202	202
	9-1	9-2	0-1	0-2	1-1	1-2	2-1	2-2	3-1	3-2
	158	134	141	122	124	107	105	916	827	694
	9	0	0	8	9	9	3			

Sumber : BAAK Universitas Batanghari, 2024/2025

Pengambilan sampel pada kuesioner pra-penelitian ini berjumlah 30 responden dilakukan pada Mahasiswa aktif Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa

jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Pengetahuan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda tahu bahwa pengelolaan keuangan yang baik bisa membantu Anda mencapai tujuan finansial jangka panjang?	28	90%	2	10%
2.	Apakah Anda mengetahui manfaat dan cara menyusun anggaran keuangan?	28	90%	2	10%
3.	Apakah Anda tahu cara menghitung pengeluaran harian dari uang saku Anda?	29	95%	1	5%
4.	Apakah Anda memahami pengetahuan tentang aset bersih dan likuiditas aset?	24	80%	6	20%
5.	Apakah Anda memahami jenis, risiko dan cara melakukan investasi untuk masa depan? (misalnya, saham, reksa dana, atau properti)	25	85%	5	15%
6.	Apakah Anda pernah mempelajari cara mengatur uang saku untuk kebutuhan satu bulan penuh?	28	90%	2	10%
7.	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari?	13	40%	17	60%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 4
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Gaya Hidup Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda sering menghabiskan uang saku untuk nongkrong di kafe lebih dari dua kali seminggu?	8	25%	22	75%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
2.	Apakah Anda lebih memilih membeli barang dengan merek tertentu meskipun harganya lebih mahal?	14	45%	16	55%
3.	Apakah Anda sering menggunakan layanan belanja online untuk membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan?	14	45%	16	55%
4.	Apakah Anda sering menggunakan uang saku untuk membeli produk digital (game, aplikasi, atau langganan streaming)?	11	35%	19	65%
5.	Apakah Anda sering membeli makanan atau minuman di luar meskipun ada pilihan yang lebih hemat di rumah atau kos?	22	65%	8	35%
6.	Apakah Anda cenderung membeli pakaian baru untuk mengikuti tren meskipun pakaian lama masih layak pakai?	4	15%	26	85%
7.	Apakah Anda merasa takut ketinggalan tren (FOMO) atau takut tidak dapat mengikuti gaya hidup teman-teman atau lingkungan sosial Anda?	3	10%	27	90%
8.	Apakah Anda sering merasa bahwa hidup hanya sekali dan harus dinikmati (YOLO) sehingga terkadang membuat keputusan konsumtif dan impulsif?	10	30%	20	70%
9.	Apakah Anda pernah menggunakan pinjaman (baik pinjaman dari teman, keluarga, atau pinjaman online) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	5	15%	25	85%
10.	Apakah Anda pernah menggunakan layanan pinjaman online atau layanan "buy now, pay later" (paylater)?	7	25%	23	75%
11.	Apakah Anda merasa bahwa Anda lebih sering menghabiskan uang untuk hal-hal yang bersifat konsumtif daripada untuk tabungan atau investasi?	15	50%	15	50%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 5
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Sikap Keuangan Pada Mahasiswa
Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda memiliki perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prioritas pengeluaran? (misalnya, kebutuhan penting seperti makanan, transportasi, dan tabungan terlebih dahulu)	28	90%	2	10%
2.	Apakah Anda mencatat pengeluaran Anda setiap hari atau setiap minggu untuk memastikan sesuai dengan anggaran bulanan?	8	35%	22	65%
3.	Apakah Anda merasa bahwa hutang adalah solusi yang baik untuk mengatasi kekurangan dana dalam kehidupan sehari-hari?	5	15%	25	85%
4.	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengelola utang Anda sehingga mengalami keterlambatan membayar utang?	3	10%	27	90%
5.	Apakah Anda merasa bahwa menunda keinginan membeli sesuatu demi kebutuhan yang lebih penting adalah hal yang wajar?	26	80%	4	20%
6.	Apakah Anda merasa khawatir tentang kondisi keuangan Anda dalam jangka pendek (misalnya, dalam beberapa bulan ke depan)?	21	75%	9	25%
7.	Apakah Anda sering menyadari pengeluaran kecil yang mungkin tidak perlu, tetapi tetap dilakukan?	26	82%	4	18%
8.	Apakah Anda cenderung memprioritaskan kebutuhan kuliah (buku, alat tulis) dibandingkan dengan kebutuhan gaya hidup?	24	80%	6	20%
9.	Apakah Anda setuju bahwa memiliki sisa uang saku di akhir bulan menunjukkan kemampuan mengelola keuangan dengan baik?	28	90%	2	10%
10.	Apakah Anda merasa bersalah ketika menghabiskan uang untuk	20	70%	10	30%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
	sesuatu yang tidak direncanakan sebelumnya?				
11.	Apakah Anda setuju bahwa memiliki catatan keuangan pribadi adalah bagian dari tanggung jawab finansial?	26	85%	4	15%
12.	Apakah Anda merasa cemas atau stres ketika harus mengelola keuangan pribadi Anda?	12	38%	18	62%

Sumber : Data Primer, 2024.

Tabel 1. 6
Rekapitulasi Jawaban Dari Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Batanghari

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Apakah Anda menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran bulanan?	13	37%	17	63%
2.	Apakah Anda mencatat pengeluaran untuk makan, transportasi, dan kebutuhan lainnya dalam sehari?	10	30%	20	70%
3.	Apakah Anda memiliki dana darurat yang disiapkan untuk kebutuhan tak terduga?	28	90%	2	10%
4.	Apakah Anda memiliki kebiasaan menabung dari sisa uang saku, meskipun nominalnya kecil?	25	85%	5	15%
5.	Apakah Anda menabung secara rutin setiap bulan?	14	40%	16	60%
6.	Apakah Anda merasa kesulitan menabung atau merencanakan tabungan untuk masa depan?	14	40%	16	60%
7.	Apakah Anda pernah menunda membeli sesuatu karena menunggu uang saku bulan berikutnya?	25	80%	5	20%
8.	Apakah Anda pernah meminjam uang kepada teman karena uang saku habis sebelum akhir bulan?	10	30%	20	70%
9.	Apakah Anda memahami risiko berutang, seperti meminjam uang dari teman atau aplikasi pinjaman online?	28	90%	2	10%

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan observasi awal dari hasil angket kuesioner pra penelitian dari 30 mahasiswa, beberapa mahasiswa mengetahui manfaat pengelolaan keuangan dan cara menyusun anggaran keuangan pribadi serta jarang ditemukan mahasiswa mencatat pengeluaran mereka setiap waktu yang ditentukan dan tidak membuat anggaran biaya untuk kebutuhan mereka dalam waktu tertentu, 40% mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian responden menunjukkan adanya kecenderungan lebih memilih menggunakan uang mereka untuk hal yang bersifat konsumtif, ketimbang mengalokasikannya untuk tabungan atau investasi. Beberapa mahasiswa merasa bahwa hidup hanya sekali dan harus dinikmati (YOLO) sehingga terkadang membuat keputusan konsumtif dan impulsif. Beberapa mahasiswa merasa khawatir tentang kondisi keuangan mereka dalam jangka pendek, misalnya dalam beberapa bulan ke depan serta merasa cemas atau stres ketika harus mengelola keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, kombinasi antara pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun memiliki dasar yang baik terhadap keuangan, masih terdapat tantangan dan ruang untuk perbaikan. Hal ini didukung dengan hasil data survey dari OJK. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap indeks literasi keuangan penduduk Indonesia terus meningkat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia di 2024 mencapai 65,43 persen. Artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik

(Well Literate). Literasi keuangan masyarakat Indonesia memang menunjukkan peningkatan disbanding tahun sebelumnya, namun masih terdapat kekurangan signifikan di beberapa kelompok. Terlihat dari Indeks terendah terdapat pada kelompok mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan terendah (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*, n.d.). Survei *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2012) menyebutkan literasi keuangan sangat penting bagi generasi muda, seperti mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Friderica menyatakan, indeks literasi keuangan diharapkan mencapai 98 persen selaras dengan persiapan menuju Indonesia emas 2045, generasi muda diharapkan bijak dalam bertindak serta mampu mengelola keuangan sebagai *life skill* dasar yang harus dimiliki (kumparanBISNIS).

Dari hasil penelitian (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023) menunjukkan Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan (Syahrina & Moin, 2024) menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Dari hasil penelitian (Siregar & Simatupang, n.d.) Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Mahasiswa, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan berbagai variabel yang memengaruhinya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Selain itu, penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Batanghari Jambi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diangkatlah topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya Indeks Literasi Keuangan yang terjadi di kelompok mahasiswa yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Gaya hidup yang tinggi di kalangan mahasiswa yang berpotensi memperburuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

3. Sikap terhadap keuangan yang tidak baik sehingga berperan dalam menciptakan kebiasaan keuangan yang tidak sehat dalam mengelola keuangannya.
4. Mahasiswa tidak menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh simultan antara Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
2. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
3. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?
4. Bagaimana pengaruh Sikap Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

2. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Untuk menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta bagaimana Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan mereka mempengaruhi keputusan finansial. Dengan informasi ini, diharapkan mahasiswa manajemen dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Universitas Batanghari Jambi sekaligus untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen

Pengertian manajemen menurut James AF Stoner, yang dialih bahasakan oleh T. Hani Handoko, sebagai berikut “Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien dengan menggunakan orang-orang melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang tersedia.” Manajemen merupakan proses yang universal pada semua kegiatan sosial dan ekonomi yang terorganisir yang menjadi kekuatan operasi di semua organisasi guna mencapai tujuan (Das, Chandra., Mishra, 2019).

2.1.2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut James C. Van Home (dalam kasmir, 2010:5) Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen Keuangan merupakan manajemen yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan

termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan. Manajemen keuangan adalah gabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberi profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan (Kasmir, 2018:7)

2.1.3. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang keuangan yang dialami secara individu dan mengukur sejauh mana kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka dalam waktu jangka pendek dan jangka Panjang. Financial Literacy adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi seseorang (Koto, 2021). Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Kholilah & Iramani, 2013) Mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat (Yulianti & Silvy, 2013). (Herd dkk, 2012) menyatakan pengetahuan keuangan sebagai pengetahuan individu mengenai

situasi keuangannya sendiri, daripada konsep keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Pengetahuan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman (Delavande dkk, 2008). Berdasarkan beberapa definisi tersebut, pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait dengan situasi keuangannya, sehingga mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang ada. Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa pengetahuan keuangan dapat dijelaskan melalui dua dimensi, yaitu: 1) Pengetahuan keuangan dasar yang mengarah kepada pengetahuan individu mengenai konsep dasar terkait dengan komposisi keuangan, meliputi: tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu; 2) Pengetahuan keuangan lanjutan yang mengarah kepada pengetahuan individu mengenai instrumen-instrumen investasi, fungsi dari pasar modal, dan pemilihan investasi pada instrumen tertentu (Van Rooij dkk, 2011). Pemahaman keuangan yang kuat sering kali mendasari perencanaan keuangan yang baik. Konsep, prinsip, dan teknologi keuangan yang digunakan sebagai landasan manajemen untuk memungkinkan masyarakat mengambil keputusan keuangan secara kolektif disebut sebagai pengetahuan keuangan. Perencanaan keuangan, salah satu tahapan pengelolaan keuangan pribadi yang diartikan sebagai studi

tentang penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan finansial, akan didukung oleh pengetahuan keuangan individu. Ini mencakup berbagai aktivitas mengenai pengelolaan opini, pembelanjaan, tabungan, perlindungan, dan investasi (Lestari, 2020).

2.1.4. Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, 1998 dalam Fadila dan Mohammad (2019:360)

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi dan Investasi

2.1.5. Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya, yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, serta alokasi pendapatan dan waktu (Gunawan dkk, 2020). Gaya hidup adalah keseluruhan dari berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, perilaku dalam hidup, dan mentalitas dari lingkaran sosial yang sama-sama mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Mashud dkk, 2021). Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Gunawan dkk, 2020). Perkembangan zaman yang mengarah pada berkembangnya teknologi telah mengubah cara penggunaan uang, apabila seseorang lebih memperhatikan kesenangan yang dianggap dapat dicapai agar merasa nyaman dan menampilkan kehidupannya di masyarakat. Kondisi ini mengarah pada keadaan gaya hidup

yang hedonis (Dewi, Gama, & Astiti, 2021). Menurut (Kotler & Amstrong, 2019) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Hal ini berarti gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Oleh karena itu banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang dimasyarakat sekarang misalnya gaya hidup Hedonisme, gaya hidup Metropolis, dan lain sebagainya. Sementara menurut (Ujang Sumarwan, 2018) gaya hidup mencerminkan perilaku seseorang, termasuk bagaimana mereka menghabiskan waktu, mengelola keuangan, dan berpikir tentang diri mereka dan dunia sekitarnya. Sikap, minat, dan aktivitas sehari-hari seseorang menentukan cara mereka menjalani hidup. Secara esensial, gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang menjalani hidupnya, mengelola keuangan, dan membagi waktu mereka. Gaya hidup dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu karena dipengaruhi oleh nilai-nilai dan pengaruh lingkungan.

2.1.6. Indikator Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2016)

1. **Aktivitas (Activities):** Mencerminkan tindakan apa yang individu lakukan dalam rutinitas sehari-hari, termasuk pertanyaan tentang benda yang dibeli atau gunakan ataupun dilakukan di waktu luang, serta apa yang dianggap sebagai penting dalam kehidupan mereka.
2. **Minat (Interests):** Mencakup preferensi, kesukaan, hobi, serta prioritas. Ini menggambarkan daya tarik dan menjadi pusat perhatian individu.

3. Opini (Opinions): Mencerminkan pendapat dan perasaan orang tentang berbagai isu seperti masalah ekonomi dan sosial yang ada baik secara global maupun lokal. Opini seseorang merepresentasikan perasaan mereka terhadap isu-isu tertentu

2.1.7. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan. Sikap keuangan dengan pemahaman yang baik dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu bertindak yang positif dan menjadikan pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Dayanti dkk, 2020). Sikap keuangan merupakan evaluasi, pandangan, atau pemikiran individu mengenai keuangan yang tercermin dalam perilaku dan tindakannya (Rajna dkk, 2011).

Setiap individu akan memiliki sikap keuangan yang dapat membantu dalam pemahaman bagaimana sikap dan perilaku yang dimiliki dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Muhidia, 2019). Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) Semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap Keuangan mempunyai pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Anifah & Agus Santoso, 2023). Beberapa elemen yang terkait dengan sikap keuangan adalah sikap terhadap uang, ketahanan finansial, tujuan keuangan, sikap terhadap resiko, kesadaran terhadap pengeluaran, sikap terhadap pendidikan keuangan, dan reaksi terhadap perubahan finansial. Sikap Keuangan dapat berpengaruh pada keputusan dan perilaku finansial seseorang. Memiliki sikap yang positif terhadap keuangan, seperti disiplin, ketahanan finansial, dan pengelolaan resiko yang bijaksana, dapat membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif, penting untuk memahami dan jika perlu mengembangkan sikap keuangan yang sehat. Menurut (Gahagho dkk, 2021) Sikap keuangan adalah perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir secara

tidak rasional. Sikap merupakan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap Keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Putri & Siregar, 2022).

2.1.8. Indikator Sikap Keuangan

Menurut Mien dan Thao (2015)

1. Power-prestige adalah penggunaan uang sebagai alat untuk mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain dan juga merupakan simbol kesuksesan
2. Distrus adalah faktor yang membuat seseorang memiliki sikap yang sensitif terhadap harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa
3. Anxiety merupakan faktor yang melihat uang sebagai sesuatu sumber yang mendatangkan kecemasan.
4. Retention-time adalah faktor yang berkaitan dengan waktu penyimpanan untuk masa depan.

2.1.9. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku Pengelolaan Keuangan menurut (Kholilah & Iramani, 2013) adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari, yang mencakup konsumsi, tabungan, dan investasi. Pengelolaan keuangan menurut (Nurlaila & Sutaatmadja) adalah aktivitas untuk mengatur keuangan secara efisien. Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari pengelolaan, perencanaan,

dan pengendalian keuangan yang baik. Mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan akan membuat keputusan finansial yang bijaksana.

2.1.10. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Kholilah dan Iramani (2013)

1. Konsumsi adalah pengeluaran atau penggunaan oleh mahasiswa atas berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana melakukan kegiatan konsumsinya seperti, apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
2. Manajemen Arus Kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya atau kebutuhan yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan peyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.
3. Pengeluaran adalah kegiatan atau kebiasaan penggunaan dana yang dilakukan mahasiswa setiap bulannya. Mahasiswa ditanya tentang sejauh mana mereka membeli hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dan membeli hal-hal yang hanya untuk membuat diri mahasiswa merasa lebih baik atau membeli hal-hal sesuai dengan keinginan.

2.2. Hubungan Antar Variabel

Berikut ini akan dijelaskan hubungan antara Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu, sebagai berikut :

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan Keuangan yang dimiliki seseorang dapat menjadi aset penting untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu, terutama mahasiswa program studi manajemen Universitas Batanghari Jambi, memperoleh pengetahuan keuangan baik melalui pendidikan formal maupun dari sumber-sumber informal seperti dari keluarga atau teman di lingkungan sekitar. Pengetahuan Keuangan ini dapat berfungsi sebagai pendorong atau bahkan hambatan bagi individu dalam mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Ini menunjukkan individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu membuat keputusan yang tepat dalam hal pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi dan tabungan (Humaira & Sagoro, 2018). Hal ini sejalan dan didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian (Syahrina & Moin, 2024) menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mereka.

b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup seseorang akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan mereka, termasuk ke dalam pola seorang individu yang dijalankan sehari-hari untuk mengekspresikan kedalam aktivitas, minat, serta pendapatnya. Gaya hidup

yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan individu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sejalan dan didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian (Siregar & Simatupang, n.d.) menunjukkan bahwa gaya hidup yang baik dan bijak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu.

c. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

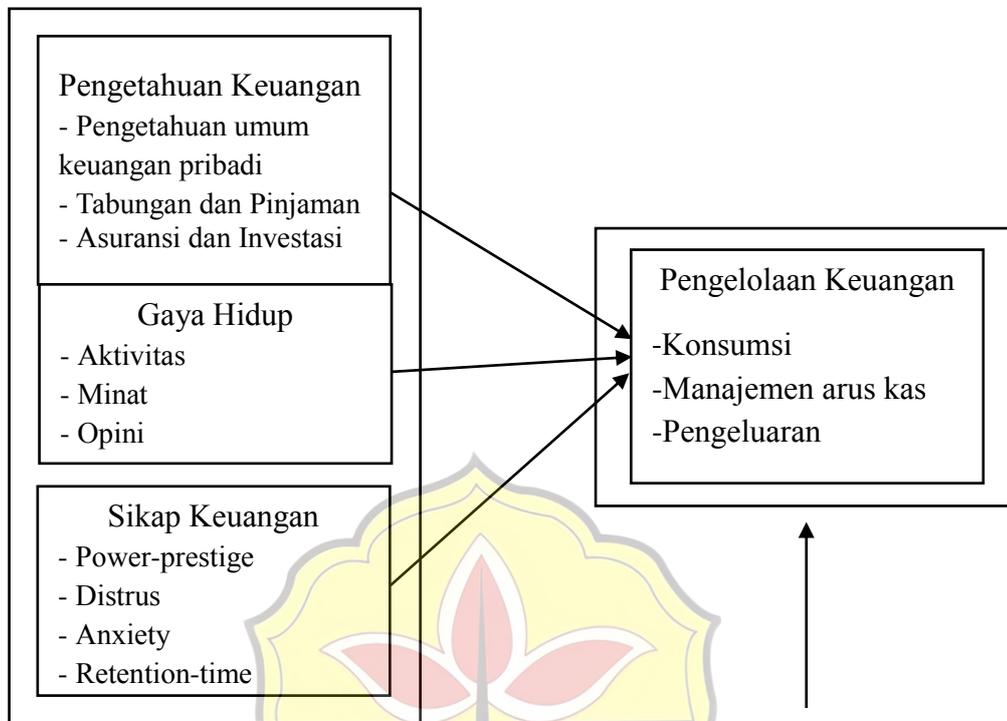
Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang positif akan menunjukkan sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, yaitu penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018).

Penelitian (Syahrina & Moin, 2024) menunjukkan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dalam penelitiannya tersebut, ia mengatakan sikap seseorang terhadap keuangan akan memainkan peran penting bagaimana seseorang berperilaku dalam mengelola keuangannya.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1. menunjukkan model penelitian ini yang menguji tiga hipotesis berupa pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan keuangan (H1), Gaya Hidup (H2), Sikap Keuangan (H3) terhadap variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan dapat memberikan pengaruh kepada perilaku pengelolaan keuangan. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, gaya

hidup dan sikap keuangan sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah perilaku pengelolaan keuangan.



Gambar 2.1.
Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis

berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.
2. Diduga Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.
3. Diduga Gaya Hidup berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.
4. Diduga Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

2.5. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey (kuesioner). Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

2.5.1. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti mewawancarai partisipan, mengisi kuesioner atau menulis pernyataan tertulis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer berupa kuesioner dan Data Sekunder yaitu Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Batanghari Jambi dengan wawancara, survei dan observasi.

2.5.2. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab diberikan langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel. Penelitian ini mengadopsi berbagai metode pengumpulan data, yang melibatkan penggunaan kuesioner, survei, dan metode dokumentasi. Dokumen dalam konteks penelitian ini mengacu pada catatan-catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berwujud dalam bentuk gambar, tulisan ilmiah, atau karya-karya unik individu (Sugiyono, 2021). Penggunaan metode dokumentasi melibatkan proses membaca dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku-buku ilmiah, jurnal, diserta, serta informasi yang diperoleh dari internet dan sumber-sumber lain yang relevan. Dokumentasi tersebut memberikan informasi yang rinci dan dasar yang kuat untuk menganalisis penelitian ini.

2.5.3. Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan dari subjek/objek yang akan diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

Tabel 2. 1
Jumlah Mahasiswa Aktif

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2023	694

Sumber : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas

Batanghari

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi itu. Berdasarkan populasi yang ada penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 0,05 (5%)

Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 694 mahasiswa, maka untuk mengetahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{694}{1 + 694 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{694}{2,74}$$

$$n = 253,7$$

$n = 253,7$ dibulatkan menjadi 254 responden Mahasiswa/i Program Studi Manajemen.

2.5.4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono 2019:226 analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data

sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil.

2.5.5. Alat Analisis

1. Skala Likert

Menurut Sugiyono 2019:152 skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang berkisar dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”.

Tabel 2. 2
Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Biasa	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya menggunakan rentang skala dengan menghitung frekuensi skor setiap item pertanyaan. Seperti yang dikemukakan Umar (2013:225) bahwa perhitungan skor setiap komponen yang diteliti dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobot.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah (1)} \times \text{jumlah sampel (254)} = 254$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi (5)} \times \text{jumlah sampel (254)} = 1.270$$

$$\text{Dengan Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{M} = \frac{254(5-1)}{5} = 203,2$$

Dimana : n = Jumlah Sampel, m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berikut rentang skala dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2. 3
Rentang Skala

Skor	Kategori
254 – 456,2	Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik
457,2 – 659,4	Rendah/Tidak Baik
660,4 – 862,6	Sedang/Cukup Baik
863,6 – 1.065,8	Tinggi/Baik
1.066,8 – 1.270	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber : Data diolah

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari tabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

3. Uji Realibitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR (Kuder-Richardson) – 20, KR – 21, dan metode Anova Hoyt. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt. Reliabilitas berarti dapat dipercaya” Artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 . Pengujian reliabilitas instrumen

dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Jika nilai alpha > 0.70 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

4. Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab Hipotesis 2, 3, 4 dan 5 di analisis menggunakan alat analisis linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah serta berapa besar pengaruh dari variabel independen/variabel bebas terhadap variabel dependen/variabel terikat. Maka Persamaan regresi linear berganda menurut Ghazali (2018) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Y = Variabel Dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Sikap Keuangan

e = error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

2.5.6. Uji Hipotesis

(1) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (secara simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Metode uji F dipakai untuk uji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah membandingkan angka dan nilai signifikan dengan tingkat nilai α (5%) atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari nilai F hitung dan menggunakan tabel F untuk menentukan nilai F tabel.

$$F = \frac{R^2/(n - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah varabel bebas

Pengambilan hasil kesimpulan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Artinya Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- b. $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Artinya Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Kriteria keputusan uji F sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Metode uji t ini dilaksanakan dengan memakai uji t tabel. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sebagian dengan derajat signifikansi 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari nilai t hitung dan menggunakan tabel t untuk menentukan nilai t tabel.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau sampel

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $H_0 = \beta_1 = 0$, Artinya Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. $H_{a1} = \beta_1 \neq 0$, Artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- b. $H_0 = \beta_2 = 0$, Artinya Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. $H_{a2} = \beta_2 \neq 0$, Artinya Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Kriteria keputusan uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2.5.7. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi dari variabel terikat. Nilai dari uji koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya adalah kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati nilai satu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk untuk memprediksi variabel terikat.

2.6. Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian.

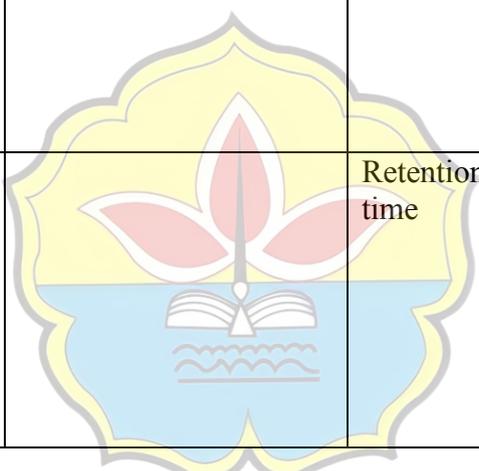
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. 4
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) (Variabel Dependen)	Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola berbagai aspek keuangan, seperti merencanakan, menyusun anggaran, mengevaluasi, mengatur, mengawasi, memperoleh, dan menyimpan dana dalam kehidupan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013)	Konsumsi	a. Pengendalian membeli barang b. Frekuensi dalam belanja c. Prioritas Konsumsi
			Manajemen Arus Kas	a. Pencatatan arus kas b. Pengalokasian dana
			Pengeluaran	a. Pengelolaan pengeluaran rutin b. Pengendalian pengeluaran
2.	Pengetahuan Keuangan (X ₁) (Variabel Independen)	Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan seperti tabungan, investasi, dan kredit. (Humaira & Sagoro, 2018)	Pengetahuan umum keuangan pribadi	a. Pemahaman anggaran pribadi b. Pemahaman inflasi c. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan jangka panjang
			Tabungan dan Pinjaman	a. Pengetahuan jenis tabungan b. Strategi menabung c. Pengelolaan pinjaman

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
				d. Perbedaan antara pinjaman produktif dan konsumtif
			Asuransi dan Investasi	a. Pemahaman asuransi b. Manfaat asuransi c. Pengetahuan investasi
3.	Gaya Hidup (X ₂) (Variabel Independen)	Gaya hidup adalah cara seseorang mengalokasikan waktu, uang, dan tenaga sesuai dengan aktivitas, minat, dan pendapat (Putri & Iriani, 2020).	Aktivitas	a. Kebiasaan berbelanja b. Aktivitas di waktu luang c. Penggunaan teknologi
			Minat	a. Minat terhadap produk atau layanan tertentu seperti fashion, teknologi dan hiburan
			Opini	a. Opini pribadi terhadap merek atau produk tertentu berdasarkan kualitas, harga, dan manfaatnya. b. Opini tentang tren atau gaya hidup yang sedang populer c. Opini tentang bagaimana perkembangan teknologi memengaruhi kehidupan pribadi
4.	Sikap Keuangan	Sikap keuangan adalah keadaan pikiran,	Power-prestige	a. Penggunaan uang sebagai

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
	(X 3) (Variabel Independen)	pendapat, dan penilaian individu terhadap uang dan pengelolaan keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018)		<ul style="list-style-type: none"> simbol status b. Kecenderungan untuk membeli barang mewah c. Pengaruh sosial dalam pengeluaran
			Distrus	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecenderungan untuk membandingkan harga b. Penilaian terhadap kualitas vs harga
			Anxiety	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecemasan terkait kondisi keuangan b. Perasaan tertekan terkait pengelolaan uang
			Retention-time	<ul style="list-style-type: none"> a. Menabung untuk masa depan b. Kedisiplinan dalam menyimpan uang untuk masa depan



BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Universitas Batanghari Jambi

Universitas Batanghari sejak awal berdirinya tahun 1985 sampai saat ini dibina oleh dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Jambi. Yayasan ini merupakan pengembangan dari Yayasan Pendidikan Jambi yang dulunya membina STIKP Jambi pada tahun 1970 – 1977. Maksud dan tujuan pendirian Yayasan Pendidikan Jambi adalah untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan Pendidikan Masyarakat dengan jalan melaksanakan usaha Pendidikan dalam arti luas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut yayasan menyelenggarakan kegiatan Pendidikan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan secara bertahap. Menyadari kenyataan bahwa meningkatnya permintaan terhadap Pendidikan tinggi tidak dapat diimbangi oleh peningkatan daya tampung perguruan tinggi negeri, maka Yayasan Pendidikan Jambi merasa tertantang untuk mengubah STKIP Jambi menjadi embrio dalam mewujudkan suatu universitas swasta di daerah ini. Usaha untuk mewujudkan gagasan tersebut dirintis oleh Yayasan Pendidikan Jambi dengan membentuk suatu tim kerja yang bertugas menyusun studi kelayakan serta mempersiapkan persyaratan, persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan izin operasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Kopertis Wilayah II di Palembang. Tim kerja yang dibentuk berhasil melaksanakan tugas penyusunan naskah kelengkapan bahan dan persyaratan permohonan izin berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam *Letter of Intent* tanggal 6 Juni 1985. Perguruan tinggi swasta yang diusulkan ini diberi

nama Universitas Batanghari yang disingkat dengan akronim UNBARI. Akhirnya setelah mempersiapkan pendaftaran calon mahasiswa, menyusun jadwal kuliah dan merekrut tenaga pengajar maka dilakukan peresmian berdirinya Universitas Batanghari pada tanggal 1 November 1985 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Jambi sekaligus mengangkat Drs. Kemas Mohamad Saleh sebagai rektor pertama.

3.2. Visi dan Misi Universitas Batanghari Jambi

Berikut Visi dan Misi Universitas Batanghari:

1) Visi

Pada tahun 2030 UNBARI menjadi pusat unggulan dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni atas dasar akhlak mulia untuk kesejahteraan masyarakat.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, efisien, efektif dan akuntabel dengan suasana akademik yang kondusif
- b. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial kepada Masyarakat dengan penerapan hasil-hasil penelitian
- d. Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan lokal, regional, nasional dan internasional
- e. Mewujudkan organisasi yang sehat dan memiliki keunggulan kompetitif

Adapun tujuan Universitas Batanghari:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, kreatif dan memiliki daya saing tinggi, serta memiliki integritas dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya di berbagai bidang
- b. Menghasilkan penelitian bermutu melalui kajian dan eksplorasi sumberdaya, keunggulan komparatif daerah dan isu-isu lokal, regional, nasional dan internasional di bidang kependidikan, ekonomi, hukum, keteknikan dan pertanian
- c. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berbagai pihak untuk mencapai keunggulan kompetitif
- d. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



3.3. Struktur Organisasi Universitas Batanghari

Struktur organisasi Universitas Batanghari terdiri dari unsur-unsur :

- 1) Pimpinan : Rektor dan Wakil Rektor
- 2) Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta Biro Administrasi Umum (BAU)
- 3) Pelaksana Akademik : Fakultas-fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 4) Penunjang : Unit Pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau Lapangan, Perpustakaan, Badan Penjamin Mutu, Pusat Komputer dan Sistem Informasi, serta Laboratorium

3.4. Tugas dan Wewenang

1) Unsur Pimpinan

a. Rektor

Rektor Universitas Batanghari adalah pimpinan utama universitas yang bertanggung jawab kepada Yayasan Pendidikan Jambi. Secara Umum rektor mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi.

Selaku Pimpinan Universitas Batanghari Rektor bertugas :

- i. Memimpin Universitas Batanghari sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Pendidikan Jambi dan membina civitas akademika agar berdaya guna dan berhasil guna.
- ii. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Batanghari yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintahan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta kebijaksanaan teknis Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Yayasan Pendidikan Jambi.

- iii. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.

Rektor Universitas Batanghari dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama (WR I), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III).

b. Wakil Rektor

- i. Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Kerjasama)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan Masyarakat.

- ii. Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, administrasi umum dan manajemen sumberdaya.

- iii. Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan, pengembangan, dan pelayanan mahasiswa.

2) Unsur Pelaksana Administrasi

a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Administrasi Akademik dan kemahasiswaan adalah unsur Wakil pimpinan di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berada dan

bertanggung jawab langsung kepada rektor. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari :

- i. Bagian Registrasi
- ii. Bagian Akademik
- iii. Bagian Kemahasiswaan

b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

Biro Administrasi Umum dan Keuangan adalah unsur Wakil pimpinan di bidang administrasi umum, keuangan, dan sumberdaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program manajemen kepegawaian, manajemen keuangan dan manajemen sumberdaya fisik dan perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan di lingkungan Unbari.

3) Unsur Pelaksana Akademik

a. Fakultas

Fakultas terdiri dari unsur-unsur seperti yang diatur pada Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut :

· Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan bertanggung jawab kepada rektor.

· *Wakil Dekan*

Wakil dekan bertugas membantu pelaksanaan tugas sehari-hari dekan. Wakil dekan terdiri atas Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan.

· *Senat Fakultas*

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan.

· *Jurusan*

Jurusan merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik. Jurusan terdiri dari unsur pimpinan (Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan), unsur pelaksana akademik (para dosen), serta laboratorium/studio. Ketua Jurusan bertanggung jawab kepada dekan fakultas yang membawahnya.

· *Kelompok Dosen*

Kelompok dosen adalah tenaga pengajar di lingkungan fakultas yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada atasan masing-masing di lingkungan fakultas yang bersangkutan. Kelompok pengajar terdiri dari tenaga pengajar tetap dan tenaga pengajar luar biasa, serta dosen PNS yang diperbantukan.

· *Bagian Tata Usaha Fakultas*

Bagian tata usaha fakultas adalah unit pelaksana teknis dan administratif di lingkungan fakultas yang berada di bawah dekan. Bagian tata usaha fakultas

dipimpin oleh seorang kepala bagian yang bertanggung jawab langsung pada dekan.

b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah pelaksana pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas Batanghari.

4) Unsur Penunjang

a. Unit Pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau Lapangan

Unit pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau lapangan (Kukerta/KKL/PPL) adalah unsur penunjang pelaksana teknis di bidang kuliah praktek pengalaman lapangan.

- i. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan praktek pengalaman lapangan oleh mahasiswa.
- ii. Mengendalikan dan menilai pelaksanaan praktek pengalaman lapangan.
- iii. Melakukan urusan tata usaha unit program pengalaman lapangan.

b. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan pusat adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan di lingkungan Universitas Batanghari yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama. Perpustakaan Pusat dipimpin oleh kepala yang ditunjuk di antara pustakawan atau dosen. Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

c. Badan Penjaminan Mutu

Badan Penjamin Mutu (BPM) adalah unit pelaksana teknis di bidang peningkatan dan penjaminan mutu akademik. Badan penjaminan mutu dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama. Kepala Badan Penjaminan Mutu diangkat dan diberhentikan oleh rektor.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari Jambi. Dan menganalisis data yang telah terkumpul data yang sudah terkumpul tersebut berupa laporan kuesioner yang tersebar di Universitas Batanghari Jambi. Dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu pengetahuan keuangan (X_1), gaya hidup (x_2), dan sikap keuangan (X_3) sebagai variabel independent, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penulisan ini adalah seluruh responden Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi sebanyak 254 orang. Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1) Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	117	46 %
Perempuan	137	54 %
Jumlah	254	100 %

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden penelitian ini didominasi perempuan dengan komposisi yaitu sebanyak 54% sedangkan yang laki-laki sebanyak 46%.

2) Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia responden menurut jenis umurnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
19 - 20	44	17,3 %
20 - 21	85	33,5 %
22 - 23	85	33,5 %
24 - >25	40	15,7 %

Sumber : Data Primer (diolah)

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Semester responden menurut tingkat semesternya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Semester

Semester	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 - 2	44	17,3 %
3 - 4	85	33,5 %
5 - 6	85	33,5 %
6 - 7	40	15,7 %

Sumber : Data Primer (diolah)

4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Analisa Pengetahuan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Adapun hasil jawaban kuesioner responden terhadap pengetahuan umum keuangan pribadi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Deskriptif Indikator Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun anggaran keuangan pribadi	3	59	98	62	32	254	823	Sedang
Skor x bobot	3	118	294	248	160			
Saya memahami konsep inflasi	0	8	64	120	62	254	998	Tinggi
Skor x bobot	0	16	192	480	310			
Saya mengetahui tentang investasi	7	2	60	116	69	254	1.000	Tinggi
Skor x bobot	7	4	180	464	345			
Jumlah							2.821	
Rata-rata							940,3	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai pengetahuan keuangan pribadi tersebut berada pada skor 940,3 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

b. Tabungan dan Pinjaman

Adapun hasil jawaban kuesioner responden terhadap tabungan dan pinjaman adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Deskriptif Indikator Tabungan dan Pinjaman

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya mengetahui berbagai jenis Tabungan yang tersedia (tabungan konvensional, Tabungan berjangka, deposito, dll)	1	7	107	116	23	254	915	Tinggi
Skor x bobot	1	14	321	464	115			
Saya memahami pentingnya menabung secara rutin untuk kebutuhan darurat dan kebutuhan jangka panjang	1	0	13	55	185	254	1.185	Sangat Tinggi
Skor x bobot	1	0	39	220	925			

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
Saya pernah menggunakan pinjaman (baik pinjaman dari teman, keluarga atau secara online)	47	62	63	26	56	254	744	Sedang
Skor x bobot	47	124	189	104	280			
Saya mengetahui cara mengelola pinjaman yang saya ambil agar tidak terjebak dalam utang yang tidak terkendali	31	5	68	57	93	254	938	Tinggi
Skor x bobot	31	10	204	228	465			
Saya mengetahui perbedaan antara pinjaman produktif dan pinjaman konsumtif	0	20	74	82	78	254	980	Tinggi
Skor x bobot	0	40	222	328	390			
Jumlah							4.762	
Rata-rata							952,4	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai tabungan dan pinjaman tersebut berada pada skor 952,4 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

c. Asuransi dan Investasi

Adapun hasil jawaban kuesioner responden terhadap asuransi dan investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Deskriptif Indikator Asuransi dan Investasi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya mengetahui apa itu asuransi dan bagaimana cara kerjanya	0	12	71	87	84	254	1.005	Tinggi
Skor x bobot	0	24	213	348	420			
Saya memahami pentingnya asuransi untuk memberikan perlindungan finansial dari risiko yang tak terduga	0	18	44	110	82	254	1.018	Tinggi
Skor x bobot	0	36	132	440	410			
Saya mengetahui apa itu investasi dan berbagai jenis instrumen investasi yang ada	0	1	110	97	46	254	950	Tinggi
Skor x bobot	0	2	330	388	230			
Saya merasa cukup percaya diri untuk melakukan investasi	0	1	97	105	51	254	968	Tinggi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
berdasarkan pengetahuan yang saya miliki								
Skor x bobot	0	2	291	420	255			
Jumlah							3.941	
Rata-rata							985,25	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai asuransi dan investasi tersebut berada pada skor 985,25 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

Tabel 4. 7
Rekap jawaban responden terhadap indikator pengetahuan keuangan

No.	Indikator	Skor	Keterangan
A. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi			
1	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun anggaran keuangan pribadi	823	Sedang
2	Saya memahami konsep inflasi	998	Tinggi
3	Saya mengetahui tentang investasi	1.000	Tinggi
	Rata-rata	940,3	Tinggi
B. Tabungan dan Pinjaman			
1	Saya mengetahui berbagai jenis Tabungan yang tersedia (tabungan konvensional, Tabungan berjangka, deposito, dll)	915	Tinggi
2	Saya memahami pentingnya menabung secara rutin untuk kebutuhan darurat dan kebutuhan jangka panjang	1.185	Sangat Tinggi
3	Saya pernah menggunakan pinjaman (baik pinjaman dari teman, keluarga atau secara online)	744	Sedang
4	Saya mengetahui cara mengelola pinjaman yang saya ambil agar tidak terjebak dalam utang yang tidak terkendali	938	Tinggi
5	Saya mengetahui perbedaan antara pinjaman	980	Tinggi

No.	Indikator	Skor	Keterangan
	produktif dan pinjaman konsumtif		
	Rata-rata	952,4	Tinggi
C. Asuransi dan Investasi			
1	Saya mengetahui apa itu asuransi dan bagaimana cara kerjanya	1.005	Tinggi
2	Saya memahami pentingnya asuransi untuk memberikan perlindungan finansial dari risiko yang tak terduga	1.018	Tinggi
3	Saya mengetahui apa itu investasi dan berbagai jenis instrumen investasi yang ada	950	Tinggi
4	Saya merasa cukup percaya diri untuk melakukan investasi berdasarkan pengetahuan yang saya miliki	968	Tinggi
	Rata-rata	985,25	Tinggi
Total		11.524	
Rata-rata keseluruhan		2.877,95	
Rata-rata		959,3	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai pengetahuan keuangan berada pada skor 959,3 yang artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

2. Analisa Gaya Hidup Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

a. Aktivitas

Adapun hasil jawaban responden terhadap aktivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Deskriptif Indikator Aktivitas

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya cenderung membeli barang	2	22	75	96	59	254	950	Tinggi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
yang saya butuhkan daripada membeli barang yang sekadar saya inginkan								
Skor x bobot	2	44	225	384	295			
Saya lebih banyak melakukan aktivitas yang tidak memerlukan biaya daripada menghabiskan uang untuk hiburan atau kegiatan konsumtif	0	29	104	84	37	254	891	Tinggi
Skor x bobot	0	58	312	336	185			
Saya menggunakan teknologi untuk mencari penawaran/promo yang dapat membantu mengurangi pengeluaran saya	0	4	54	109	87	254	1.041	Tinggi
Skor x bobot	0	8	162	436	435			
Jumlah							2.882	
Rata-rata							960,6	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai aktivitas tersebut berada pada skor 960,6 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

b. Minat

Adapun hasil jawaban responden terhadap minat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Deskriptif Indikator Minat

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya cenderung membeli produk-produk fashion terbaru meskipun saya belum membutuhkannya, karena merasa tertarik dengan desain atau tren yang sedang populer	34	75	105	34	6	254	665	Sedang
Skor x bobot	34	150	315	136	30			
Saya merasa tertarik untuk membeli produk teknologi terbaru, seperti smartphone, laptop atau gadget lainnya	17	34	130	70	3	254	770	Sedang
Skor x bobot	17	68	390	280	15	254		
Saya sering mengalokasikan waktu dan uang saya untuk	33	66	122	30	3	254	666	Sedang

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
aktivitas hiburan (nongkrong, menonton film, konser atau bermain game) yang saya nikmati, meskipun hal itu mempengaruhi pengeluaran saya								
Skor x bobot	33	132	366	120	15			
Jumlah							2.101	
Rata-rata							700,3	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai minat tersebut berada pada skor 700,3 itu artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6.

c. Opini

Adapun hasil jawaban responden terhadap opini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Deskriptif Indikator Opini

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya lebih suka membeli produk branded meskipun harganya lebih mahal untuk mendapat kualitas produk yang lebih baik	29	74	109	34	8	254	680	Sedang

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
Skor x bobot	29	148	327	136	40			
Saya sering merasa tertarik mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer, seperti fashion, makanan atau aktivitas tertentu	24	58	118	41	13	254	723	Sedang
Skor x bobot	24	116	354	164	65			
Saya percaya bahwa perkembangan teknologi, meskipun memberikan kemudahan juga bisa meningkatkan pengeluaran saya karena kemudahan dalam bertransaksi online	7	22	101	84	40	254	890	Tinggi
Skor x bobot	7	44	303	336	200			
Jumlah							2.293	
Rata-rata							764,3	Sedang

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai opini tersebut berada pada skor 764,3 itu artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6.

Tabel 4. 11
Rekap jawaban responden terhadap indikator gaya hidup

No.	Indikator	Skor	Keterangan
A. Aktivitas			
1	Saya cenderung membeli barang yang saya butuhkan daripada membeli barang yang sekadar saya inginkan	950	Tinggi
2	Saya lebih banyak melakukan aktivitas yang tidak memerlukan biaya daripada menghabiskan uang untuk hiburan atau kegiatan konsumtif	891	Tinggi
3	Saya menggunakan teknologi untuk mencari penawaran/promo yang dapat membantu mengurangi pengeluaran saya	1.041	Tinggi
	Rata-rata	960,6	Tinggi
B. Minat			
1	Saya cenderung membeli produk-produk fashion terbaru meskipun saya belum membutuhkannya, karena merasa tertarik dengan desain atau tren yang sedang populer	665	Sedang
2	Saya merasa tertarik untuk membeli produk teknologi terbaru, seperti smartphone, laptop atau gadget lainnya	770	Sedang
3	Saya sering mengalokasikan waktu dan uang saya untuk aktivitas hiburan (nongkrong, menonton film, konser atau bermain game) yang saya nikmati, meskipun hal itu mempengaruhi pengeluaran saya	666	Sedang
	Rata-rata	700,3	Sedang
C. Opini			
1	Saya lebih suka membeli produk branded meskipun harganya lebih mahal untuk mendapat kualitas produk yang lebih baik	680	Sedang
2	Saya sering merasa tertarik mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer, seperti fashion, makanan atau aktivitas tertentu	723	Sedang
3	Saya percaya bahwa perkembangan teknologi, meskipun memberikan kemudahan juga bisa meningkatkan pengeluaran saya karena kemudahan dalam bertransaksi online	890	Tinggi
	Rata-rata	764,3	Tinggi
Total		7.276	
Rata-rata keseluruhan		2.425,2	
Rata-rata		808,4	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai gaya hidup berada pada skor 808,4 yang artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6.

3. Analisa Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

a. Power

Adapun hasil jawaban responden terhadap power adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Deskriptif Indikator Power

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya merasa uang dapat membuat saya lebih percaya diri	68	98	76	11	1	254	541	Rendah
Skor x bobot	68	196	228	44	5			
Saya cenderung membeli barang-barang mewah karena saya percaya bahwa kualitasnya jauh lebih baik daripada barang biasa	41	102	96	13	2	254	595	Rendah
Skor x bobot	41	204	288	52	10			
Saya sering membeli barang atau layanan tertentu karena teman-teman	36	92	101	24	1	254	624	Sedang

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
saya memilikinya atau menyarakannya								
Skor x bobot	36	184	303	96	5			
Jumlah							1.760	
Rata-rata							586,6	Rendah

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai power tersebut berada pada skor 586,6 itu artinya dapat dikategorikan rendah karena berada pada rentang skala 457,2 – 659,4.

b. Distrus

Adapun hasil jawaban responden terhadap distrus adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13
Deskriptif Indikator Distrus

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya sering membandingkan harga produk di berbagai tempat/platform sebelum memutuskan untuk membeli	0	2	60	110	82	254	1.034	Tinggi
Skor x bobot	0	4	180	440	410			
Saya lebih memilih memilih membeli produk	45	112	89	8	0	254	568	Rendah

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah	Kriteria
yang memiliki kualitas baik meskipun harganya lebih mahal								
Skor x bobot	45	224	267	32	0			
Jumlah							1.602	
Rata-rata							801	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai distrust tersebut berada pada skor 801 itu artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6.

c. Anxiety

Adapun hasil jawaban responden terhadap anxiety adalah sebagai berikut :

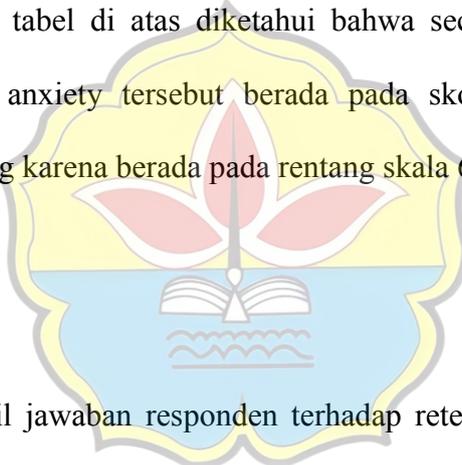
Tabel 4. 14
Deskriptif Indikator Anxiety

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya merasa khawatir jika tidak dapat mengelola pengeluaran saya dengan baik sehingga mengganggu stabilitas keuangan saya	1	4	51	125	73	254	1.027	Tinggi
Skor x bobot	1	8	153	500	365			

Saya merasa tertekan ketika harus memilih antara pengeluaran untuk keperluan pribadi dan Tabungan untuk masa depan	33	75	99	38	9	254	677	Sedang
Skor x bobot	33	150	297	152	45			
Jumlah							1.704	
Rata-rata							852	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai anxiety tersebut berada pada skor 852 itu artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6



d. Retention-time

Adapun hasil jawaban responden terhadap retention-time adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15
Deskriptif Indikator Retention-time

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya menabung secara rutin setiap bulan untuk keperluan di masa depan	0	24	108	91	31	254	891	Tinggi

Skor x bobot	0	48	324	364	155			
Saya disiplin dalam menyisihkan sebagian pendapat saya untuk ditabung meskipun tergoda untuk menghabiskannya untuk kebutuhan lain	0	46	103	76	29	254	850	Sedang
Skor x bobot	0	92	309	304	145			
Jumlah							1.741	
Rata-rata							870,5	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai retention-time tersebut berada pada skor 870,5 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

Tabel 4. 16

Rekap jawaban responden terhadap indikator sikap keuangan

No.	Indikator	Skor	Keterangan
A. Power			
1	Saya merasa uang dapat membuat saya lebih percaya diri	541	Rendah
2	Saya cenderung membeli barang-barang mewah karena saya percaya bahwa kualitasnya jauh lebih baik daripada barang biasa	595	Rendah
3	Saya sering membeli barang atau layanan tertentu karena teman-teman saya memilikinya atau menyarankannya	624	Sedang
	Rata-rata	586,6	Rendah
B. Distrus			
1	Saya sering membandingkan harga produk di	1.034	Tinggi

	berbagai tempat/platform sebelum memutuskan untuk membeli		
2	Saya lebih memilih membeli produk yang memiliki kualitas baik meskipun harganya lebih mahal	568	Rendah
	Rata-rata	801	Sedang
C. Anxiety			
1	Saya merasa khawatir jika tidak dapat mengelola pengeluaran saya dengan baik sehingga mengganggu stabilitas keuangan saya	1.027	Tinggi
2	Saya merasa tertekan ketika harus memilih antara pengeluaran untuk keperluan pribadi dan Tabungan untuk masa depan	677	Sedang
	Rata-rata	852	Sedang
D. Retention-time			
1	Saya menabung secara rutin setiap bulan untuk keperluan di masa depan	891	Tinggi
2	Saya disiplin dalam menyisihkan sebagian pendapat saya untuk ditabung meskipun tergoda untuk menghabiskannya untuk kebutuhan lain	850	Sedang
	Rata-rata	870,5	Tinggi
Total		6.807	
Rata-rata keseluruhan		3.110,1	
Rata-rata		777,52	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai sikap keuangan berada pada skor 777,52 yang artinya dapat dikategorikan sedang karena berada pada rentang skala 660,4 – 862,6

4. Analisa Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Adapun hasil jawaban responden terhadap konsumsi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 17
Deskriptif Indikator Konsumsi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya sering berpikir dua kali sebelum membeli barang untuk memastikan apakah saya benar-benar membutuhkannya	0	8	85	101	60	254	975	Tinggi
Skor x bobot	0	16	255	404	300			
Saya sering berbelanja jika saya merasa stress atau ingin menghilangkan bosan meskipun barang yang dibeli tidak selalu saya butuhkan	36	72	89	47	10	254	685	Sedang
Skor x bobot	36	144	267	188	50			
Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting (seperti makanan, transportasi dan pendidikan) sebelum membeli barang-barang hiburan/non-esensial	2	11	56	102	83	254	1.015	Tinggi
Skor x bobot	2	22	168	408	415			
Jumlah							2.675	
Rata-rata							891,6	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai konsumsi tersebut berada pada skor 891,6 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

b. Manajemen Arus Kas

Adapun hasil jawaban responden terhadap manajemen arus kas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18
Deskriptif Indikator Manajemen Arus Kas

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya secara rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya untuk memantau arus kas pribadi	1	36	114	77	26	254	854	Sedang
Skor x bobot	2	72	342	308	130			
Saya mengalokasikan dana untuk setiap kategori pengeluaran, seperti kebutuhan sehari-hari, hiburan dan tabungan	2	13	80	98	61	254	965	Tinggi
Skor x bobot	2	26	240	392	305			
Jumlah							1.819	
Rata-rata							909,5	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai manajemen arus kas tersebut berada pada skor 909,5 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

d. Pengeluaran

Adapun hasil jawaban responden terhadap pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Deskriptif Indikator Pengeluaran

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah	Jumlah Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5			
Saya menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran rutin setiap bulan	7	41	108	73	25	254	830	Sedang
Skor x bobot	7	82	324	292	125			
Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak membeli barang atau layanan yang tidak penting meskipun terkadang tergoda untuk melakukannya	2	24	86	95	47	254	923	Tinggi
Skor x bobot	2	48	258	380	235			
Jumlah							1.753	
Rata-rata							876,5	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai pengeluaran tersebut berada pada skor 876,5 itu artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

Tabel 4. 20
Rekap jawaban responden terhadap indikator perilaku pengelolaan keuangan

No.	Indikator	Skor	Keterangan
A. Konsumsi			
1	Saya sering berpikir dua kali sebelum membeli barang untuk memastikan apakah saya benar-benar membutuhkannya	975	Tinggi
2	Saya sering berbelanja jika saya merasa stress atau ingin menghilangkan bosan meskipun barang yang dibeli tidak selalu saya butuhkan	685	Sedang
3	Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting (seperti makanan, transportasi dan pendidikan) sebelum membeli barang-barang hiburan/non-esensial	1.015	Tinggi
	Rata-rata	891,6	Tinggi
B. Manajemen Arus Kas			
1	Saya secara rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya untuk memantau arus kas pribadi	854	Sedang
2	Saya mengalokasikan dana untuk setiap kategori pengeluaran, seperti kebutuhan sehari-hari, hiburan dan tabungan	965	Tinggi
	Rata-rata	909,5	Tinggi
C. Pengeluaran			
1	Saya menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran rutin setiap bulan	830	Sedang
2	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak membeli barang atau layanan yang tidak penting meskipun terkadang tergoda untuk melakukannya	923	Tinggi
	Rata-rata	876,5	Tinggi
Total		6.247	
Rata-rata keseluruhan		2.677,6	
Rata-rata		892,53	Tinggi

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata responden menilai perilaku pengelolaan keuangan berada pada skor 892,53 yang artinya dapat dikategorikan tinggi karena berada pada rentang skala 863,6 – 1.065,8.

4.1.3. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tujuan pengujian ini yaitu untuk menilai validitas setiap pernyataan sehubungan dengan pengukuran variabel. Metode korelasi Pearson (Pearson Product Moment) digunakan untuk menilai validitas butir-butir pernyataan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa suatu pernyataan dianggap memiliki konstruk (struktur) yang valid jika koefisien korelasi antar butir pernyataan yang dinilai melebihi nilai r tabel 0,123. Hasil uji validitas survei untuk variabel-variabel yang diteliti dirangkum di bawah ini:

Tabel 4. 21
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1.	P1.1	0,357	0,123	0,000	Valid
2.	P1.2	0,399	0,123	0,000	Valid
3.	P1.3	0,285	0,123	0,000	Valid
4.	P1.4	0,269	0,123	0,000	Valid
5.	P1.5	0,470	0,123	0,000	Valid
6.	P1.6	0,570	0,123	0,000	Valid
7.	P1.7	0,590	0,123	0,000	Valid

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
8.	P1.8	0,676	0,123	0,000	Valid
9.	P1.9	0,598	0,123	0,000	Valid
10.	P1.10	0,640	0,123	0,000	Valid
11.	P1.11	0,629	0,123	0,000	Valid
12.	P1.12	0,475	0,123	0,000	Valid
	P1Total	1	0,123	0,000	Valid

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 4. 22
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1.	P2.1	0,255	0,123	0,000	Valid
2.	P2.2	0,355	0,123	0,000	Valid
3.	P2.3	0,478	0,123	0,000	Valid
4.	P2.4	0,489	0,123	0,000	Valid
5.	P2.5	0,521	0,123	0,000	Valid
6.	P2.6	0,353	0,123	0,000	Valid
7.	P2.7	0,547	0,123	0,000	Valid
8.	P2.8	0,505	0,123	0,000	Valid
9.	P2.9	0,538	0,123	0,000	Valid
	P2Total	1	0,123	0,000	Valid

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 4. 23
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X3)

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1.	P3.1	0,336	0,123	0,000	Valid
2.	P3.2	0,542	0,123	0,000	Valid
3.	P3.3	0,354	0,123	0,000	Valid
4.	P3.4	0,367	0,123	0,000	Valid
5.	P3.5	0,537	0,123	0,000	Valid
6.	P3.6	0,357	0,123	0,000	Valid
7.	P3.7	0,388	0,123	0,000	Valid
8.	P3.8	0,360	0,123	0,000	Valid
9.	P3.9	0,316	0,123	0,000	Valid
	P3Total	1	0,123	0,000	Valid

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 4. 24
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1.	P4.1	0,368	0,123	0,000	Valid
2.	P4.2	0,379	0,123	0,000	Valid
3.	P4.3	0,493	0,123	0,000	Valid
4.	P4.4	0,529	0,123	0,000	Valid
5.	P4.5	0,464	0,123	0,000	Valid
6.	P4.6	0,454	0,123	0,000	Valid
7.	P4.7	0,434	0,123	0,000	Valid
	P4Total	1	0,123	0,000	Valid

Sumber : Data Primer (diolah)

Kesimpulannya, semua pernyataan dalam instrumen memiliki koefisien validitas yang melebihi ambang batas r tabel sebesar 0,123. Artinya, semua pernyataan dalam instrumen tersebut dianggap valid sehingga berkontribusi terhadap analisis lanjutan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diperiksa dengan menjalankan peralatan sekali dan menganalisisnya menggunakan metode Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6. Berikut adalah hasil pemeriksaan reliabilitas.

Tabel 4. 25
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,719	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,680	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,633	0,6	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,650	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS

Dari tabel diatas terlihat nilai reliabilitas setiap item kuesioner untuk variabel yang diteliti lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item-item kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel tersebut.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil estimasi dengan menggunakan computer program SPSS versi 20 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. 26
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,467	,463		5,325	,000
	X1	,224	,079	,176	2,822	,005
	X2	,043	,084	,032	,511	,609
	X3	,022	,098	,014	,222	,824

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.26 diatas hasil analisis regresi linear berganda dengan data pada tabel 4.26 diatas dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1=0,224$, $X_2 =0,043$, $X_3 =0,022$ konstanta sebesar 2,467 sehingga model persamaan regresi linear berganda dengan data panel yang diperoleh :

$$Y = 2,467 + 0,224 X_1 + 0,043 X_2 + 0,022 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,467 memberikan arti bahwa apabila Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan diasumsikan = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan secara konstanta bernilai sebesar 2,467
2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan sebesar 0,224 memberikan arti bahwa apabila Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Pengetahuan Keuangan maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,224.
3. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup sebesar 0,043 memberikan arti bahwa apabila Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Gaya Hidup maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,043.

4. Koefisien regresi variabel Sikap Keuangan sebesar 0,022 memberikan arti bahwa apabila Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Sikap Keuangan maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,022.

4.1.4. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dilakukan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan. Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 27
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,510	3	,837	2,875	,037 ^b
	Residual	72,454	249	,291		
	Total	74,964	252			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 2,875 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 249, didapat F_{tabel} sebesar 2,64, F_{hitung} lebih besar dari F tabel ($2,875 > 2,64$) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif/signifikan antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara Bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

2. Uji t (Parsial)

Uji t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $254 - 3 - 1 = 250$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen). Maka t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $df = 250$) diperoleh sebesar 1,969. Dari hasil analisis regresi *output coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 28
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,467	,463		5,325	,000
	X1	,224	,079	,176	2,822	,005
	X2	,043	,084	,032	,511	,609
	X3	,022	,098	,014	,222	,824

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara parsial besarnya pengaruh variabel Pengetahuan keuangan 2,822. Gaya hidup sebesar 0,511. Sikap keuangan sebesar 0,222. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari pengujian maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Nilai t_{hitung} pengetahuan keuangan 2,822 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,005 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Nilai t_{hitung} Gaya hidup 0,511 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} <$

t_{tabel}). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,609 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

Nilai t_{hitung} Sikap keuangan 0,222 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,824 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Priyanto (2013:134). Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui nilai R square yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dan menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya nilai R square yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Dari pernyataan diatas terdapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. 29
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,183 ^a	,033	,022	,539

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,033 hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X sebesar 3,3%. Jadi besarnya pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi adalah sebesar 3,3% sedangkan sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Batanghari Jambi menilai dari responden yang menjawab indikator pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

a. Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan responden menilai pengetahuan keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi dikategorikan Tinggi dengan rata-rata 959,3. Adapun penilaian tertinggi ada pada indikator Asuransi dan Investasi dengan rata-rata skor 985,25 dikategorikan Tinggi.

b. Analisis Deskriptif Gaya Hidup pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan responden menilai gaya hidup pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi dikategorikan Tinggi dengan rata-rata 808,4. Adapun penilaian tertinggi ada pada indikator Aktivitas dengan rata-rata skor 960,6 dikategorikan Tinggi.

c. Analisis Deskriptif Sikap Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan responden menilai sikap keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi dikategorikan Sedang dengan rata-rata 777,52. Adapun penilaian tertinggi ada pada indikator Retention-time dengan rata-rata skor 870,5 dikategorikan Tinggi.

d. Analisis Deskriptif Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara keseluruhan responden menilai perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi dikategorikan Tinggi dengan rata-rata 892,53. Adapun penilaian tertinggi ada pada indikator Manajemen arus kas dengan rata-rata skor 909,5 dikategorikan Tinggi.

4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Ada pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 250, didapat F_{tabel} sebesar 2,6447, F_{hitung} lebih besar dari F tabel (2,875 > 2,6447) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif/signifikan antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara Bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan

keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

4.2.3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan secara Parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Secara parsial terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} Pengetahuan Keuangan sebesar 2,822 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (α) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Secara parsial terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Gaya hidup 0,511 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil

dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,609 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

c. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Secara parsial terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Sikap keuangan 0,222 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,824 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Batanghari Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 250, didapat F_{tabel} sebesar 2,6447, F_{hitung} lebih besar dari F tabel (2,875 > 2,6447) berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan keuangan, gaya hidup, sikap keuangan secara Bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
2. Secara parsial ada pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} Pengetahuan

Keuangan sebesar 2,822 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

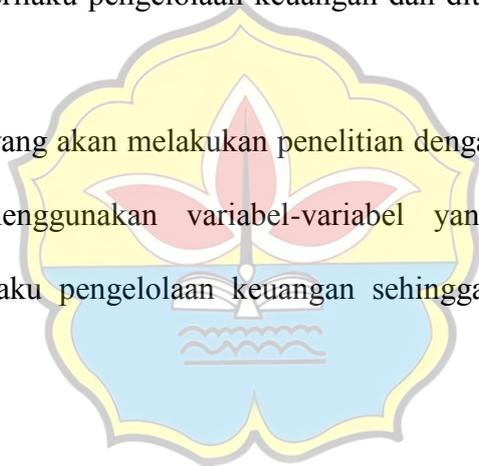
3. Secara parsial ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Gaya hidup 0,511 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,609 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

4. Secara parsial ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Sikap keuangan 0,222 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian

dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,824 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

5.2. Saran

1. Diharapkan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi manajemen agar mempelajari pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan semaksimal mungkin guna menciptakan nilai pengambilan keputusan yang tepat dalam perilaku pengelolaan keuangan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka hendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sehingga lebih menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Artha, F. A. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Fachrunnisa, O. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 6.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hariyani, R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>
- Herdjiono, I., Paulus Peka, H., Ilyas, I., Septarini, D. F., Setyawati, C. H., & Irianto, O. (2018). Gender Gap in Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behavior. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*. Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018), Bali, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.287>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Komarudin, M. N. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap*.

OECD. (2012). *OECD/INFE High-level Principles on National Strategies For Financial Education*. OECD. <https://doi.org/10.1787/12e3989f-en>

Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014—2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54–70.
<https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>

Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. (n.d.). Retrieved October 25, 2024, from [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

Suwatno, S., Waspada, I., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8, 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>

Syahrina, Z. I., & Moin, A. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa di Kota Bekasi. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(1), Article 1.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Cet.29). Bandung: Alfabeta

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. (n.d.). Retrieved October 25, 2024, from [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

Suryantari, E. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2020). Pengetahuan, Pengalaman, Sikap dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. Seminar Ilmiah Nasional, November, 391–402.



LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Sdr/Sdri responden yang saya hormati, Perkenalkan saya Syahliza Amani Fatiha, salah satu mahasiswa dari S1 Universitas Batanghari Jambi, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen. Pada kesempatan ini Saya memohon kesediaan Sdr/Sdri untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian yang saya lakukan berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari”** bertujuan untuk melihat bagaimana seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Saya berharap Sdr/Sdri dapat menjawab dengan leluasa, sesuai dengan pribadi Sdr/Sdri bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Sdr/Sdri dimohon untuk menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban benar atau salah. **Semua respon yang telah Sdr/Sdri berikan hanya digunakan dalam penelitian dan saya menjamin atas kerahasiaan semua data.**

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Sdr/Sdri dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

Hormat saya,

Syahliza Amani Fatiha

Lampiran 2
LEMBAR PENGISIAN KUESIONER

Karakteristik Responden

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Semester :

Petunjuk Pengisian

- Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat pribadi anda secara jujur dan objektif.
- Setiap pertanyaan telah disediakan lima buah jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi saudara/i dengan cara memberi tanda conteng (✓)

Alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
3. Netral (N) diberi bobot 3
4. Setuju (S) diberi bobot 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5

Lampiran 3
Pernyataan Tentang Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi						
1	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun anggaran keuangan pribadi					
2	Saya memahami konsep inflasi					
3	Saya mengetahui tentang investasi					
Tabungan dan Pinjaman						
4	Saya mengetahui berbagai jenis Tabungan yang tersedia (Tabungan konvensional, deposito dll)					
5	Saya memahami pentingnya menabung secara rutin untuk kebutuhan darurat dan kebutuhan jangka panjang					
6	Saya pernah menggunakan pinjaman (baik pinjaman dari teman, keluarga atau secara online)					
7	Saya mengetahui cara mengelola pinjaman yang saya ambil agar tidak terjebak dalam utang yang tidak terkendali					
8	Saya mengetahui perbedaan antara pinjaman produktif dan pinjaman konsumtif					
Asuransi dan Investasi						
9	Saya mengetahui apa itu asuransi dan bagaimana cara kerjanya					
10	Saya memahami pentingnya asuransi untuk memberikan perlindungan finansial dari risiko yang tak terduga					
11	Saya mengetahui apa itu investasi dan berbagai jenis instrumen investasi yang ada					
12	Saya merasa cukup percaya diri untuk					

	melakukan investasi berdasarkan pengetahuan yang saya miliki					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4
Pernyataan Tentang Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Aktivitas						
1	Saya cenderung membeli barang yang saya butuhkan daripada membeli barang yang sekadar saya inginkan					
2	Saya lebih banyak melakukan aktivitas yang tidak memerlukan biaya daripada menghabiskan uang untuk hiburan atau kegiatan konsumtif					
3	Saya menggunakan teknologi untuk mencari penawaran/promo yang dapat membantu mengurangi pengeluaran saya					
Minat						
4	Saya cenderung membeli produk-produk fashion terbaru meskipun saya belum membutuhkannya, karena merasa tertarik dengan desain atau tren yang sedang populer					
5	Saya merasa tertarik untuk membeli produk teknologi terbaru, seperti smartphone, laptop/gadget lainnya					
6	Saya sering mengalokasikan waktu dan uang saya untuk aktivitas hiburan (nongkrong, menonton film, konser atau bermain game) yang saya nikmati, meskipun hal itu mempengaruhi pengeluaran saya					
Opini						
9	Saya lebih suka membeli produk					

	branded meskipun harganya lebih mahal untuk mendapat kualitas produk yang lebih baik					
10	Saya sering merasa tertarik mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer, seperti fashion, makanan atau aktivitas tertentu					
11	Saya percaya bahwa perkembangan teknologi, meskipun memberikan kemudahan juga bisa meningkatkan pengeluaran saya karena kemudahan dalam bertransaksi online					

Lampiran 5

Pernyataan Tentang Sikap Keuangan (X3)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Power						
1	Saya merasa uang dapat membuat saya lebih percaya diri					
2	Saya cenderung membeli barang-barang mewah karena saya percaya bahwa kualitasnya jauh lebih baik daripada barang biasa					
3	Saya sering membeli barang atau layanan tertentu karena teman-teman saya memilikinya atau menyarankannya					
Distrus						
4	Saya sering membandingkan harga produk di berbagai tempat/platform sebelum memutuskan untuk membeli					
5	Saya lebih memilih membeli produk yang memiliki kualitas baik meskipun harganya lebih mahal					
Anxiety						
9	Saya merasa khawatir jika tidak dapat mengelola pengeluaran saya dengan baik					

	sehingga mengganggu stabilitas keuangan saya					
10	Saya merasa tertekan ketika harus memilih antara pengeluaran untuk keperluan pribadi dan tabungan untuk masa depan					
Retention-time						
11	Saya menabung secara rutin setiap bulan untuk keperluan di masa depan					
12	Saya disiplin dalam menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung meskipun tergoda untuk menghabiskannya untuk kebutuhan lain					

Lampiran 6

Pernyataan Tentang Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Konsumsi						
1	Saya sering berpikir dua kali sebelum membeli barang untuk memastikan apakah saya benar-benar membutuhkannya					
2	Saya sering berbelanja jika saya merasa stress atau ingin menghilangkan bosan meskipun barang yang dibeli tidak selalu saya butuhkan					
3	Saya selalu memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting (seperti makanan, transportasi dan pendidikan) sebelum membeli barang-barang hiburan atau non-esensial					
Manajemen Arus Kas						
4	Saya secara rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya untuk					

	memantau arus kas pribadi					
5	Saya mengalokasikan dana untuk setiap kategori pengeluaran, seperti kebutuhan sehari-hari, hiburan dan tabungan					
Pengeluaran						
9	Saya menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran rutin setiap bulan					
10	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak membeli barang atau layanan yang tidak penting meskipun terkadang tergoda untuk melakukannya					

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,183 ^a	,033	,022	,539

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,510	3	,837	2,875	,037 ^b
	Residual	72,454	249	,291		
	Total	74,964	252			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,467	,463		5,325	,000
	X1	,224	,079	,176	2,822	,005
	X2	,043	,084	,032	,511	,609
	X3	,022	,098	,014	,222	,824

a. Dependent Variable: Y

